

Hubungan Antara Religiusitas Dengan *Psychological Well-Being* Pada Siswa SMP Unggulan Al-Falah Siwalanpanji

Oleh:

Muhammad Dimyathy

Hazim

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Pada masa remaja identik dengan pencarian identitas "*trial and error*", sehingga seringkali remaja terlibat pada perbuatan yang tidak sesuai atau bahkan melanggar norma agama maupun norma masyarakat sekitarnya. **Karenanya remaja perlu mendapatkan kesejahteraan psikologis yang positif guna menjalani tahap perkembangannya.**

Adanya **psychological well-being** membuat individu mampu memacu individu untuk **memaksimalkan potensi yang dimiliki dengan baik**, misalnya dalam hal akademik yaitu belajar, memiliki hasil belajar yang memuaskan, lebih produktif, serta memiliki pola pikir yang kreatif dan fleksibel (Rapuano, 2019).

Psychological well-being dalam diri anak akan **menumbuhkan kesadaran terkait potensi yang dimiliki** serta **mengalami hidup yang lebih bermakna**, pendapat Caffo, dkk dalam "*promoting activities sensitive to vulnerable life stages*". **Dengan kata lain, individu akan cenderung kurang mampu menguraikan beraneka macam akibat negatif di lingkungan sekitarnya apabila ia mempunyai psychological well-being rendah.** Hal ini **terbukti** dalam jurnal Yunita & Bustam (2022) menjelaskan jika belakangan ini lebih sering ditemukan fenomena terkait **kenakalan remaja di Indonesia** khususnya pada kota-kota besar antara lain merokok, bolos sekolah, seks diluar nikah, penggunaan narkoba dan mabuk-mabukan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah terdapat hubungan antara religiusitas dengan *psychological well-being* pada siswa SMP Unggulan Al-Falah Siwalanpanji

Metode

Populasi & Sampel

Populasi Siswa SMP Unggulan Al-Falah Siwalanpanji yang memiliki jumlah 218 siswa

Sampel 135 subyek, ditentukan dengan tabel Isaac & Michael

Jenis Penelitian

Menggunakan metode **kuantitatif** dengan jenis penelitian **korelasional**

Teknik Sampling

Probability sampling menggunakan *simple random sampling*

Teknik Pengumpulan Data

- 2 Skala psikologi
1. Skala *Psychological Well-Being*
 2. Skala *religiusitas*

Teknik Analisis Data

Menggunakan korelasi *product moment*, dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows*

Hasil

Hasil Penelitian

Correlations			
		Religiusitas	PWB
Religiusitas	Pearson Correlation	1	.454**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	135	135
PWB	Pearson Correlation	.454**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji hipotesis diatas didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai rxy sebesar 0,454 dari hasil uji hipotesis menggunakan uji *product moment pearson's* dengan bantuan software SPSS. Dapat dikatakan bahwa ada hubungan positif antara variabel religiusitas dengan *psychological well-being* pada siswa SMP Unggulan Al-Falah Siwalanpanji

Sumbangan Efektif

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.454	0.206	0.200	10.18684

Religiusitas dapat menjelaskan 20,6% dari varians *psychological well-being*. Bahwa ini berarti pengaruh religiusitas terhadap *psychological well-being* 20,6%. Sedangkan, 79,4% *psychological well-being* dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kategorisasi

Keterangan	Skor Subjek			
	Religiusitas		PWB	
	Jumlah Responden	%	Jumlah Responden	%
Tinggi	31	23%	24	17,8%
Sedang	67	49,6%	83	61,5%
Rendah	37	27,4%	28	20,7%
Jumlah	135	100%	135	100%

Berdasarkan hasil distribusi pada tabel dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki tingkatan religiusitas tinggi dengan frekuensi 31 responden sekitar 23%, religiusitas sedang dengan 67 responden sekitar 49,6% dan religiusitas rendah dengan frekuensi 37 responden sekitar 27,4%. Lebih lanjut, untuk pengukuran *psychological well-being* mendapatkan hasil sebanyak 83 siswa dengan persentase sebesar 61,5% mempunyai *psychological well-being* tingkat sedang, sebanyak 24 (17,8%) siswa mempunyai tingkat *psychological well-being* yang tinggi, serta sebanyak 28 siswa (20,7%) mempunyai tingkat *psychological well-being* yang rendah.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan **adanya hubungan positif** antara variabel religiusitas dengan *psychological well-being* pada siswa SMP Unggulan Al-Falah Siwalanpanji.

Dapat disimpulkan bahwa **jika siswa memiliki religiusitas yang tinggi, ia akan memiliki *psychological well-being* yang tinggi**. Apabila **siswa mempunyai religiusitas yang rendah, maka ia akan memiliki *psychological well-being* yang rendah pula**.

Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Junaidi (2023) dengan topik “Hubungan Religiusitas dengan *Psychological Well-Being* pada Santri di Pondok Pesantren Al-Muthmainnah” bahwasannya terdapat korelasi positif dan signifikan antara religiusitas dengan *psychological well-being* pada santri di pondok pesantren Al-Muthmainnah desa Leseng.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Unggulan Al-Falah Siwalanpanji karena merupakan SLTP yang masih dinaungi oleh pondok pesantren, sehingga idealnya siswa memiliki tingkat religiusitas yang baik. Namun, kenyataannya pada sekolah tersebut terdapat fenomena kenakalan remaja yang berindikasi pada rendahnya religiusitas.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Memberikan manfaat efektif yang positif untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu psikologi pendidikan dengan memberi tambahan data yang telah teruji secara ilmiah mengenai ada tidaknya hubungan antara *religiusitas* dengan *psychological well-being* pada Siswa SMP Unggulan Al-Falah Siwalanpanji.

Manfaat Praktis Bagi Siswa

Memberikan informasi tentang kontribusi *psychological well-being* pada Siswa SMP Unggulan Al-Falah Siwalanpanji dan *religiusitas*, sehingga bisa menambah motivasi para siswa serta meningkatnya religiusitas dan kemampuannya untuk melakukan kontrol diri sehingga tidak terjerumus pada kenakalan remaja

Manfaat Praktis Bagi Sekolah

Memberikan informasi dan juga data yang telah teruji secara ilmiah sehingga sekolah bisa menjadikannya sebagai referensi dalam melakukan pengelolaan dan peningkatan kualitas lingkungan sekolah khususnya untuk peningkatan religiusitas siswa.

Manfaat Praktis Bagi Pendidik

memberikan informasi dan masukan dalam meningkatkan religiusitas pada Siswa SMP Unggulan Al-Falah Siwalanpanji.

Referensi

- Achmad, H. R., & Wahyudi, H. (2022). Hubungan Stres Akademik dan Subjective Well-Being pada Anak dan Remaja Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Riset Psikologi*, 1(2), 93–99. <https://doi.org/10.29313/jrp.v1i2.460>
- Alidrus, N. D., Syahrina, I. A., & Mariana, R. (2022). Dukungan Sosial dan Religiusitas dengan Psychological Well-Being. *Psyche 165 Journal*, 15(2), 105–112. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v15i2.174>
- Azwar, Z. (2015). *Reliabilitas dan Validitas (4th ed)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Batubara, A. (2019). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Psychological Well Being Ditinjau Dari Big Five Personality Pada Siswa Sma Negeri 6 Binjai. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 7(1), 48–62. <http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v7i1.6667>
- Dalimunthe, H., Firman, F., & Bentri, A. (2021). Development of Group Counseling Service Guidelines for Increasing Student Religiosity in Drug Abuse Prevention. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 5(1), 14–22. <https://doi.org/10.24036/4.15387>
- Hamidah, T. (2019). Hubungan Religiusitas Dengan Psychological Well-Being Pada Anggota Satpamwal Denma Mabes TNI. *Ikraith-Humaniora*, 3(2), 139–146.
- Hendrick. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Psychological Well-Being pada Kaum Homoseksual di Kota Medan. *Jurnal Psikologi Prima*, 03(02), 139–150. <https://doi.org/10.34012>
- Junaidi, J. (2023). Hubungan Religiusitas dengan Psychological Well-Being pada Santri di Pondok Pesantren Al-Mutmainnah Desa Leseng Kab. Sumbawa. *Journal on Education*, 5(2), 3808–3816. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1064>
- Khairudin, & Mukhlis. (2019). Peran Religiusitas dan Dukungan Sosial terhadap Subjective Well-Being pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 85–96. <http://dx.doi.org/10.24014/jp.v14i2.7128>
- Lubis, L. T., Sati, L., Adhinda, N. N., Yulianirta, H., & Hidayat, B. (2019). Peningkatan Kesehatan Mental Anak dan Remaja Melalui Ibadah Keislaman. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 16(2), 120–129. [https://doi.org/10.25299/jaip.2019.vol16\(2\).3898](https://doi.org/10.25299/jaip.2019.vol16(2).3898)
- Lutfiah, A. (2018). *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Penyesuaian Diri di Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 1 Porong-Sidoarjo*. (Skripsi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo).
- Misniaty, W., & Baisa, H. (2020). Studi Korelasi Religiusitas Terhadap Adab Siswa Di Man 1 Kabupaten Bogor. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 9(2), 306–316. <https://doi.org/10.24252/ip.v9i2.15994>
- Pambudi, B., & Rusmawati, D. (2022). Hubungan Antara Hardiness Dan Psychological Well Being Pada Siswa Kelas 11 Sma Negeri 2 Kota Magelang. *Jurnal EMPATI*, 11(1), 44–49. <https://doi.org/10.14710/empati.2022.33359>
- Pamintaningtiyas, I. D., & Soetjningsih, C. H. (2020). Hubungan Antara Work Family Conflict Dengan Psychological Well-Being Pada Ibu Yang Bekerja Sebagai Perawat Di Rumah Sakit Sumber Kasih Cirebon. *Jurnal Psikologi Konseling*, 16(1), 581–589.
- Pertiwi, A. D. (2016). *Perbedaan Psychological Well-Being Ditinjau Dari Masa Perceraian Pada Perempuan*. (Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang).
- Rahama, K., & Izzati, U. A. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Psychological Well-Being pada Karyawan. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 94–106. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41818>

Referensi

- Rapuano, V. (2019). Psychological Well-being and its Relationship with the Academic Achievement of Lithuanian Students. *Socialiniai Tyrimai*, 42(2), 44–51. <https://doi.org/10.21277/st.v42i2.271>
- Rohayati, N., Anwar, A. S., & Hajjah, N. (2022). Stres Akademik, Religiusitas dan Psychological Well-Being pada Remaja di Pesantren Raudhatul Irfan. *Psychophedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 7(1), 46–56.
- Sari, M. A. (2021). *Pengaruh Budaya Organisasi dan Gratitude (Bersyukur) Terhadap Psychological Well-Being Karyawan PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk Riau*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Sarwono, S. W. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Sitorus, M. R., & Maryatmi, A. S. (2020). Hubungan Antara Harga Diri dan Stres dengan Psychological Well Being pada Remaja Panti Asuhan Tanjung Barat di Jakarta. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal*, 4(3), 119–136. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/download/820/619>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Supriyadi, Moh, I. M., Saifudin, Y., & Hartono, B. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Psychological Well-Being Remaja Smp Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(3), 437–445. <https://doi.org/10.32584/jpi.v4i3.635>
- Syaputra, R. A. (2021). *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Psychological Well-being Pada Mahasiswa Anggota BEM Universitas Islam Riau Pekanbaru*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Yunita, L., & Bustam, B. M. R. (2022). Fenomena Istilah Anak Haram Dalam Perspektif Masyarakat Awam dan Islam. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 20(1), 122–134. <https://doi.org/10.33506/jn.v8i1.1883> ISSN:
- Yusa, B. I. (2021). Hubungan Stres Akademik dengan Psychological Well-Being Siswa
- SMA Negeri 1 Pantai Cermin Masa Pandemi Covid-19. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(1), 141–151.
- Zuhri, M. N., & Haryati. (2023). Cognitive Psychology Development In The Early Adolescence. *Journal of Education on Social Issues*, 2(1), 44–51

